

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, EFIKASI DIRI, DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI MAHASISWA
AKUNTANSI DI KOTA JAKARTA**

Muhammad Farras Nursyam Gumay¹⁾, Tresno Eka Jaya R.²⁾, Ratna Anggraini³⁾
Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email: gumaynursyam@gmail.com	No. Telp: 082113775131	
Submitted: 9 Juli 2024	Accepted: 14 Juli 2024	Published: 15 Juli 2024

ABSTRACT

Muhammad Farras Nursyam Gumay, Pengaruh Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi di Kota Jakarta. Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji dan menganalisis serta mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, efikasi diri, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi di kota Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling. penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu melalui kuesioner yang dikumpulkan dari 100 mahasiswa akuntansi di kota Jakarta. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu program statistik berupa SPSS versi 25. Penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut: (a) Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi di kota Jakarta; (b) Efikasi diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi di kota Jakarta; (c) Minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi di kota Jakarta.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, Minat Belajar, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Mahasiswa Akuntansi

Pendahuluan

Pendidikan tinggi akuntansi berfungsi sebagai institusi yang menghasilkan lulusan dengan pemahaman mendalam tentang akuntansi. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan teknis, analisis, keterampilan humanistik, dan keterampilan profesional. Hal ini memberikan nilai tambah yang signifikan dalam persaingan di dunia kerja. Proses pembelajaran di setiap perguruan tinggi akuntansi berfokus pada tujuan untuk memberikan pengetahuan yang memadai kepada para mahasiswa, guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 9,32 juta orang pada tahun 2022. Jumlah tersebut itu naik 4,02% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebanyak 8,96 juta orang. Menurut (Makarim, 2021) kenaikan kelulusan mahasiswa tersebut tidak sebanding lurus dengan lapangan pekerjaan yang tersedia dan sebanyak 80% mahasiswa Indonesia tidak bekerja sesuai dengan jurusan kuliahnya dan hal tersebut banyak terjadi pada Kota Jakarta.

Hal ini menimbulkan anggapan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pemberi kerja dengan lulusan, termasuk lulusan akuntansi. Kesenjangan ini disebabkan oleh perbedaan antara kompetensi dan pemahaman akuntansi yang diperoleh lulusan dari universitas dengan yang dibutuhkan oleh pemberi kerja. Akibatnya, pemberi kerja sering menyatakan keprihatinan bahwa program akuntansi tidak sesuai dengan persyaratan profesi akuntansi (Sithole, 2019). Kesenjangan ini menyebabkan lulusan akuntansi tidak siap menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemberi kerja sering

menemukan lulusan akuntansi yang tidak siap. Oleh karena itu, pemahaman yang luas tentang akuntansi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pemberi kerja sangat diperlukan untuk memenuhi tuntutan yang terus berkembang dari waktu ke waktu (Utama, 2018).

Menurut (Jariyah & Rochmawati, 2020), kurangnya pemahaman akuntansi juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk berkompetisi dan bersaing di dunia kerja. Pemahaman yang kurang memadai ini berdampak pada rendahnya minat mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja keuangan, yang kemudian membuat mereka cenderung memilih pekerjaan yang berbeda dari jurusan akuntansi. Selain itu, kebutuhan pemberi kerja akan pemahaman akuntansi yang semakin tinggi akibat perkembangan dunia keuangan juga mempengaruhi minat mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja yang relevan dengan akuntansi.

Menurut (Agustina & Yanti, 2015), perkembangan ekonomi Jakarta, sebagai pusat keuangan dan bisnis terbesar di Indonesia, sangat bergantung pada tingkat pemahaman akuntansi yang tinggi. Jakarta, sebagai pusat ekonomi dan keuangan Indonesia serta rumah bagi banyak perusahaan, lembaga keuangan, dan industri, membutuhkan pemahaman akuntansi yang baik untuk menjamin transparansi dan kesehatan keuangan perusahaan di wilayah ini. Investasi dan pertumbuhan bisnis di Jakarta dapat terhambat oleh pemahaman akuntansi yang buruk. Untuk membuat keputusan investasi yang cerdas, investor dan pemangku kepentingan memerlukan informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Dengan pemahaman akuntansi yang baik, transparansi dan tata kelola yang baik di berbagai sektor, termasuk sektor publik dan swasta, akan mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Jakarta.

Berbagai penelitian mengenai variabel kecerdasan emosional (EQ) dan minat belajar serta tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa menunjukkan hasil yang beragam. (Sofyra, et al., 2023) meneliti pengaruh kecerdasan emosional, minat belajar, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan sampel mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang, dan hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Penelitian oleh (Milla & Prima, 2024) tentang pengaruh kecerdasan emosional, perilaku belajar, efikasi diri, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan sampel mahasiswa di Kota Batam menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Penelitian (Melasari, 2021) tentang pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Universitas Islam Indragiri menemukan bahwa minat belajar tidak berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi hasil. Dimana terdapat perbedaan pengaruh variabel bebas terhadap tingkat pemahaman akuntansi kecuali dengan variabel minat efikasi diri terdapat konsistensi hasil penelitian yaitu tidak berpengaruh. Hal ini membuat diperlukan adanya pengujian untuk menganalisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri, dan Minat Belajar Terhadap Mahasiswa Akuntansi di Kota Jakarta.

Metode Penelitian

Sampel merupakan sejumlah unit bagian dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Purwohedi 2022). Pada penelitian ini peneliti menggunakan simple random sampling. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2019).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang masih aktif dalam perkuliahan yang mana universitas berada di Jakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan kriteria untuk mahasiswa akuntansi di kota Jakarta terkhusus pada universitas negeri dan swasta yang berada di Jakarta yang dapat dijadikan sebagai sampel adalah mahasiswa yang sudah menempuh empat semester atau empat semester keatas dalam perkuliahan dan mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi, Akuntansi Keuangan Menengah Pertama, Akuntansi Keuangan Menengah Kedua, Akuntansi Keuangan Lanjutan Pertama, Akuntansi Keuangan Lanjutan Kedua, Pengauditan Pertama, Pengauditan Kedua, Akuntansi Biaya, Sistem Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, Sistem Informasi Akuntansi, dan Teori Akuntansi. Berdasarkan Dari hasil perhitungan, maka diperoleh jumlah sampel yang diteliti adalah sebesar 100 orang responden mahasiswa akuntansi di kota Jakarta.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data primer. Data primer adalah data yang dihasilkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data. Pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden berkaitan dengan faktor-faktor yang terkait dengan indikator setiap variabel dalam instrumen penelitian, yang mencakup variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional, efikasi diri, dan minat belajar, sedangkan variabel dependen adalah tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Dengan indikator variabel pada penelitian ini adalah:

- 1) Kecerdasan emosional dengan pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.
- 2) Efikasi diri dengan tingkat, kekuatan, dan generalisasi.
- 3) Minat belajar dengan perasaan senang, perhatian dalam belajar, pengetahuan, dan empati.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah instrumen berupa pertanyaan yang disusun secara sistematis dan standar sehingga dapat diajukan kepada setiap responden (Sugiyono 2019). Kuesioner yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi untuk memastikan bahwa kuesioner yang tidak lengkap tidak dimasukkan dalam data yang dianalisis. Penilaian atau skor dari kuesioner ini sesuai dengan skala Likert, dengan pernyataan dalam kuesioner bersifat positif. Skala Likert ini menggunakan Empat tingkatan penilaian, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Setuju (S), dan (4) Sangat Setuju (SS).

Teknis Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Menurut (Ghozali 2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.

2) Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Instrument ini diuji dengan menggunakan rumus product moment dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig <0,05 berarti item pernyataan tersebut dinyatakan valid.
 - b. Jika nilai Sig >0,05 berarti item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- b. Uji Reliabilitas
- Menurut (Ghozali 2018) uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliable atau tidaknya dapat menggunakan uji statistik Cronbach alpha (α). Menurut (Ghozali 2018) dikatakan jika nilai cronbach alpha >0.70 maka dikatakan reliable atau sebaliknya jika nilai cronbach alpha kurang dari <0.70 maka dikatakan reliable
- 3) Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Normalitas
- Menurut (Ghozali 2018) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut (Ghozali 2018), Alpha (α) merupakan suatu batas kesalahan 35 yang maksimal yang dijadikan sebuah patokan oleh peneliti. Semisal melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan alpha sebesar 5% atau 0,05 dengan kaidah keputusan jika signifikan lebih dari $\alpha=0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.
- 4) Uji Hipotesis
- a. Analisis Regresi Linear Berganda
- Regresi linear berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:
- $$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$
- b. Uji Koefisien Deterinasi (R^2)
- Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas.
- c. Uji Signifikansi Simultas (Uji F)
- Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Uji statistik F juga memperlihatkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05 (Ghozali 2018).
- d. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)
- Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5 persen, dengan kata lain jika probabilitas $H_a > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas $H_a < 0,05$ maka dinyatakan signifikan (Ghozali, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali 2018) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Sd
Tingkat Pemahaman Akuntansi	100	30.00	44.00	38.24	3.18
Kecerdasan Emosioanal	100	44.00	60.00	52.86	3.70
Efikasi Diri	100	48.00	64.00	55.88	3.69
Minat Belajar	100	26.00	32.00	29.34	1.29

Berdasarkan hasil analisis yang tampak pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel berjumlah sama yaitu 100 responden.

Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas

Menurut (Ghozali 2018) uji validitas adalah alat uji instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Untuk mengukur instrumen reliabel dapat menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai CronbachAlpha > 0,07. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai CronbachAlpha < 0,07 maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pada variabel kecerdasan emosional, efikasi diri, dan minat belajar tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid. Hal ini berarti indikator-indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini layak atau valid digunakan sebagai pengumpulan data. Untuk variabel dependen (tingkat pemahaman akuntansi) tidak perlu dilakukan uji validitas, karena kuesioner merupakan hasil mata kuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa angkatan 2019-2020.

Uji Realibilitas

Menurut (Ghozali 2018) uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0.935	Reliabel
Efikasi Diri	0.896	Reliabel
Minat Belajar	0.830	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel, karena memiliki nilai Cronbach alpha lebih besar dari Cronbach Alpha $\geq 0,07$.

Uji Normalitas

Uji statistik yang bisa digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov (KS). Kriteria penerimaan data dapat dikatakan berdistribusi normal adalah dengan membandingkan besarnya nilai Asymp. Sig (2-tailed) dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Tingkat Pemahaman Akuntansi	0.134	Normal
Kecerdasan Emosional	0.200	Normal
Efikasi Diri	0.149	Normal
Minat Belajar	0.087	Normal

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan seluruh data terdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali 2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi	Keterangan
Tingkat Pemahaman Akuntansi	34.159	0.000	
Kecerdasan Emosional	0.317	0.044	H1 Diterima
Efikasi Diri	0.714	0.000	H2 Diterima
Minat Belajar	0.649	0.020	H3 Diterima
<i>Adjusted R Square</i>	0.224		
Nilai F	10.518	0.005	

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi di Kota Jakarta

Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi kota jakarta. Maka, individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk mengelola emosi, tetap tenang dalam menghadapi kesulitan, dan lebih mampu berkomunikasi dengan baik dengan rekan tim dan instruktur. Kemampuan ini tidak hanya mendukung pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep-konsep akuntansi yang kompleks tetapi juga membantu mereka mengatasi hambatan belajar.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang sudah dilakukan, nilai koefisien kecerdasan emosional (β_1) sebesar 0.317 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional sebesar 1 kali maka tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat sebesar 0.317 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Pada hasil analisis statistik deskriptif, variabel Kecerdasan Emosional berdasarkan hasil pada 100 sampel memiliki nilai minimal 44.00, nilai maksimal 60.00, nilai rata-rata 52.86, dan standar deviasi 3.70. Dapat disimpulkan bahwa kualitas data yang didapat dikatakan cukup baik, yang mana nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang dihasilkan..

Pada hasil uji signifikansi parameter individual atau biasa disebut uji T, dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional memperoleh nilai t_{hitung} 2.043 > t_{tabel} 1.660 dengan nilai signifikansi yang diperoleh $0.044 < 0.05$. Nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dibanding 0.05 maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X1 kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y tingkat pemahaman akuntansi.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi diterima. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang maka semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi seseorang.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi di Kota Jakarta

Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung menggunakan strategi belajar yang lebih efektif, termasuk mencari bantuan tambahan atau mengambil inisiatif untuk belajar mandiri. Hal ini mengindikasikan bahwa efikasi diri tidak hanya mempengaruhi motivasi intrinsik mahasiswa tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk pemahaman yang lebih mendalam terhadap teori dan praktik akuntansi. Dengan demikian, efikasi diri berperan sebagai faktor penting dalam meningkatkan pemahaman akuntansi dengan memberikan landasan psikologis yang kuat bagi mahasiswa untuk mengejar pencapaian akademik yang lebih tinggi.

Nilai koefisien efikasi diri (β_2) sebesar 0.714 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional sebesar 1 kali maka tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat sebesar 0.714 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Pada hasil analisis statistik deskriptif, variabel Efikasi Diri berdasarkan hasil pada 100 sampel memiliki nilai minimal 48.00, nilai maksimal 64.00, nilai rata-rata 55.88, dan standar deviasi 3.69. Dapat disimpulkan bahwa kualitas data yang didapat dikatakan cukup baik, yang mana nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang dihasilkan

Pada hasil uji signifikansi parameter individual atau biasa disebut uji T, variabel X2 Efikasi Diri memperoleh nilai t_{hitung} 4.838 > t_{tabel} 1.660 dengan nilai signifikansi yang diperoleh $0.000 < 0.05$. Nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dibanding 0.05 maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X2 efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y tingkat pemahaman akuntansi.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep akuntansi

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Akuntansi di Kota Jakarta

Minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi. Minat belajar mencerminkan tingkat ketertarikan dan motivasi intrinsik individu terhadap materi pelajaran, yang mempengaruhi intensitas dan kualitas upaya belajar mereka. Mahasiswa yang menunjukkan minat belajar yang tinggi terhadap akuntansi cenderung lebih aktif dalam mencari pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep akuntansi, seperti laporan keuangan, analisis biaya, dan prinsip akuntansi. Mereka juga lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas dan mengambil inisiatif dalam memperdalam pemahaman mereka melalui bahan bacaan tambahan atau studi mandiri.

Hasil ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya memotivasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas dan kedalaman pemahaman mereka terhadap subjek akuntansi secara keseluruhan (Smith & Johnson, 2021).

Nilai koefisien minat belajar (β_3) sebesar 0.649 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan kecerdasan emosional sebesar 1 kali maka tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat sebesar 0.649 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Pada hasil analisis statistik deskriptif, variabel Minat Belajar berdasarkan hasil pada 100 sampel memiliki nilai minimal 26.00, nilai maksimal 32.00, nilai rata-rata 29.34, dan standar deviasi 1.29. Dapat disimpulkan bahwa kualitas data yang didapat dikatakan cukup baik, yang mana nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang dihasilkan.

Pada hasil uji signifikansi parameter individual atau biasa disebut uji T, Variabel X3 Minat Belajar memperoleh nilai t_{hitung} 2.359 > t_{tabel} 1.660 dengan nilai signifikansi yang diperoleh $0.020 < 0.05$. Nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dibanding 0.05 maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel X3 minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y tingkat pemahaman akuntansi.

Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep akuntansi. Efikasi diri mencerminkan keyakinan individu akan kemampuannya untuk berhasil dalam mencapai tujuan akademik tertentu, termasuk memahami materi akuntansi yang kompleks.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan hasil analisis penelitian ini yang di jelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: a) Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi kota jakarta. Maka, individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk mengelola emosi, tetap tenang dalam menghadapi kesulitan, dan lebih mampu berkomunikasi dengan baik dengan rekan tim dan instruktur. b) Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi kota jakarta. Maka, Mahasiswa yang percaya pada kemampuan mereka sendiri untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep akuntansi memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah. c) Faktor minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi kota jakarta. Maka, Minat belajar mencerminkan tingkat ketertarikan dan motivasi intrinsik individu terhadap materi pelajaran, yang mempengaruhi intensitas dan kualitas upaya belajar mereka. d) kecerdasan emosional, efikasi diri, dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi kota jakarta. Yang mana, Hal ini sejalan dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa individu cenderung mengatribusikan keberhasilan atau kegagalan mereka pada faktor internal atau eksternal.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut: a) Peneliti selanjutnya dapat menyertakan pengukuran variabel lain yang mungkin mempengaruhi pemahaman akuntansi, seperti

kemampuan analitis, kemampuan komunikasi, atau faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi belajar siswa. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman akuntansi di tingkat mahasiswa. b) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti studi kualitatif untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman individu terkait dengan kecerdasan emosional, efikasi diri, dan minat belajar dalam konteks pembelajaran akuntansi.

Referensi

- Adicondro, N. & P. A., 2011. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning pada Mahasiswa Kelas VIII. *Jurnal Humanitas Vol. III*, pp. 17-27.
- Agustina & Yanti, D. M., 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi STIE Mikroskil Medan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 5, pp. 14-16.
- Anon., 2021. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, p. 33.
- Brown, R. & Jones, K., 2019. Emotional Intelligence and Academic Achievement: A Study of Undergraduate Accounting Students. *Accounting Education*, Issue 28(4), pp. 335-353.
- Caesaria, S. D. & Kasih, A. P., 2022. 80 Persen Mahasiswa Bekerja Tidak Sesuai Jurusan, Ini Alasannya. [Online] Available at: <https://www.kompas.com/edu/read/2022/11/07/090548371/80-persen-mahasiswa-bekerja-tidak-sesuai-jurusan-ini-4-alasannya?page=all> [Accessed 6 Maret 2024].
- Dewita, 2019. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2019 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Yapis Papua. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua*, pp. 21-21.
- Dewi, Y. P. & Mugiarto, H., 2020. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individual Di Smk Hidayah Semarang. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Fausta, G. J. & Nelvirita, 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Locus of Control terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, p. 380.
- Florina, S. & Zagoto, L., 2019. Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, pp. 387-388.
- Florina, S. & Zagoto, L., 2019. Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.
- Ghozali, 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D., 2017. *kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F. & Ningsih, R. W., 2023. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Riset & Jurnal Akuntansi*, p. 319.
- Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F. & Ningsih, R. W., 2023. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UMSU. *Riset & Jurnal Akuntansi*, p. 314.

- Handayani, D. P., 2019. Pengaruh Kecerdasana Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Kota Semarang). *Jurnal Ekoomi dan Bisnis*, p. 14.
- Hardani, Andriani, H., Auliya, N. H. & Evi Fatmi Utami, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- haryati, D. & Feranika, A., 2020. Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, Perilaku dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Business Inovation & Entrepreneurship Journal*, p. 240.
- Indriyani, F., 2021. Analisis Pengaruh Pengetahuan Awal, Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Perbankan Syariah. *Journal of Accounting and Digital Finance*.
- Jariyah, A. & Rochmawati, 2020. Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi, Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, pp. 9-16.
- Johnson, A., Smith, B. & Lee, C., 2020. The Impact of Emotional Intelligence on Accounting Comprehension: A Study of Undergraduate Students. *Journal of Accounting Education*, p. 35.
- Katarina Ira Puspita, M. P., 2019. *Keterampilan Sosial (Social Skill)*. [Online] Available at: <https://www.klinikpela9.com/keterampilan-sosial-social-skill/> [Accessed 31 May 2024].
- Lee, S. & Chang, D., 2021. The Influence of Self-Efficacy on Accounting Comprehension: A Study of Undergraduate Students. *Journa of Accounting Education*, Issue 43, p. 100497.
- Lestari, U. P., Sinambela, E. A., Mardikaningsih, R. & Darmawan, D., 2020. Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, pp. 529-536.
- Maimunah, S., 2020. Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, pp. 275-282.
- Makarim, N., 2021. *detikEdu*. [Online] Available at: <https://www.detik.com/edu/perguruan-tinggi/d-5793585/nadiem-ungkap-80-lulusan-tak-bekerja-sesuai-prodi-bagaimana-sisanya> [Accessed 5 Maret 2024].
- Maryam, E., 2018. Psikologi sosial. p. 72.
- Maryam, S., 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Sutaatmadja Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, pp. 143-151.
- Melasari, R., 2021. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, p. 33.
- Melasari, R., 2021. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, pp. 24-34.
- Melasari, R., 2021. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Indragiri. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, pp. 24-34.
- Melasari, R., 2021. PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN

- AKUNTANSI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- MELASARI, R., n.d. PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASARAN EMOSIONAL.
- Menne, F., Setiawan, A. & Nasriati, A., 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Universitas Bosowa Makassar. *Jurnal Mirai Managemnt*, p. 122–136.
- Merdekawaty, A. & Fatmawati, 2015. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Merdekawaty, A. & Fatmawati, F., 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, pp. 95-101.
- Meri, A., 2023. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Minat Belajar, Efikasi diri, dan kemampuan berpikir terhadap pemahaman auditing pada mahasiswa akuntansi di universitas negeri pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, p. 34.
- Milla, Z. & Prima, A. P., 2024. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Efikasi Diri dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, p. 2.
- Milla, Z. & Prima, A. P., 2024. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Efikasi Diri Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
- Nouval, S., 2021. *Motivasi Adalah: Pengertian, Jenis, dan Kata-Kata Motivasi dari Idol K-Pop*. [Online].
- Nurayuni, 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, pp. 4-5.
- Purwohedi, U., 2022. *Metode Peneletian Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Rangkuti, N., 2021. Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, pp. 132-133.
- Riadi, M., 2020. *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*. [Online]
Available at: <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>
[Accessed 26 march 2024].
- Safitri, S. A. & Listiadi, A., 2020. Kepercayaan Diri Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, p. 92.
- Saputra, K. T. W., 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, p. 41.
- Sia, V., 2023. *Akuntansi : Pengertian, Jenis, Manfaat, Tujuan, dan Fungsi*. [Online]
Available at: <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>
[Accessed 25 April 2024].
- Sithole, M., 2019. Quality in accounting graduates: Employer expectations of the graduate skills in the Bachelor of Accounting degree. *European Scientific Journal*, Volume 11(22), pp. 165-180.

- Smith, J. & Johnson, A., 2021. The Impact of Learning Interest on Accounting Comprehension: A Study of Undergraduate Students. *Journal of Accounting Education*, Issue 42, p. 100480.
- Sofyra, T., Sukartini & Septriani, Y., 2023. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dasar (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). [Online] Available at: <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista/index.php/aista/article/view/31/21> [Accessed 5 Maret 2024].
- Sofyra, T., Sukartini & Septriani, Y., 2023. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dasar (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, p. 42.
- Sugiartini, P. & Herawati, N. d. S. L., 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 7 No. 1*.
- Sugiyono, D., 2019. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhaedah, 2020. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- Syifa, U., Romandhon, R. & Wulandari, D., 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, pp. 53-61.
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y. & Hendar, H., 2020. Pengaruh penilaian diri dan efikasi diri terhadap kepuasan kerja serta implikasinya terhadap kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, pp. 380-391.
- Taufiq, M., 2015. Pengaruh Pengetahuan Awal Akuntansi dan Efikasi Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Melalui Minat Belajar pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Jurnal Akuntansi*, p. 193.
- TV, K., 2022. *Kerja Tak Sesuai Jurusan Kuliah, Mengapa?*. [Online] Available at: <https://www.kompas.tv/regional/319677/kerja-tak-sesuai-jurusan-kuliah-mengapa?page=all> [Accessed 6 Maret 2024].
- Uno, H. B., 2006. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. *Bumi Aksara*.
- Utama, A. R. K. P., 2018. Analisis Gap Kompetensi Lulusan Akuntansi dengan Harapan Pemberi Kerja. *Junral Akuntansi*.
- WanaraLima, 2023. *Pengendalian diri*. [Online] Available at: https://id.m.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengendalian_diri&action=history [Accessed May 2024].
- Yuniantari, L. G. E., 2021. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Minat Belajar Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hindu Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, p. 332.